

## Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Nurul Hikmah<sup>1\*)</sup>, Lin Mas Eva<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>Universitas Indraprasta PGRI

### INFO ARTICLES

#### Key Words:

Kecerdasan interpersonal,  
Pemecahan masalah matematika



This article is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

**Abstract:** : The purpose of this study was to determine the effect of students' interpersonal intelligence on mathematical problem solving abilities. The research method used in this research is survey research. Sampling was done using simple random sampling method with a sample size of 50 students. The research method used in this study is multiple regression. Before testing the hypothesis, the researcher tested the data requirements, namely the normality test and the results obtained for each variable were normally distributed, the linearity test used the  $f$  test where the results obtained that the variables had a linear pattern. The  $t$  test is found that  $t_{count} > t_{table}$ . The results of the study concluded: there is a significant influence between interpersonal intelligence on mathematical problem solving abilities

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kecerdasan interpersonal siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode simple random sampling dengan jumlah sampel 50 peserta didik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi ganda. Sebelum melakukan uji hipotesis, peneliti melakukan uji persyaratan data yaitu uji normalitas dan diperoleh hasil masing-masing variabel berdistribusi normal, uji linearitas menggunakan uji  $f$  dimana didapat hasil bahwa variabel berpola linear. Uji  $t$  didapat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hasil penelitian menyimpulkan: terdapat pengaruh signifikan antara kecerdasan interpersonal terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.

**Correspondence Address:** Jl. Raya Tengah No.80, RT.6/RW.1, Gedong, Kec. Ps. Rebo, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13760, Indonesia; e-mail: [nurulhikmah.1830@gmail.com](mailto:nurulhikmah.1830@gmail.com)

**How to Cite (APA 6<sup>th</sup> Style):** Hikmah, N. & Eva, L.M. (2021). Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 419-424.

**Copyright:** Hikmah & Eva, (2021)

## PENDAHULUAN

Matematika mempunyai peranan yang sangat penting di dalam pendidikan. Hal ini karena matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang diterapkan dalam berbagai bidang kehidupan. Kemampuan matematika dapat digunakan seseorang untuk mengatasi masalah yang mereka hadapi di kehidupan sehari-hari. Matematika yang diberikan di sekolah sangat penting dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pentingnya belajar matematika tidak terlepas dari perannya dalam berbagai kehidupan, misalnya berbagai informasi banyak disampaikan dengan bahasa matematika serta banyak masalah yang dapat disajikan kedalam model matematika. Dengan belajar matematika, seseorang akan terbiasa berpikir secara sistematis, logika, kritis, dan dapat meningkatkan kreativitasnya. Matematika juga menjadikan seseorang lebih memiliki sikap penuh perhitungan dalam kehidupannya. Mengingat pentingnya peran matematika, maka peserta didik harus menguasai berbagai kemampuan sistematis. Matematika merupakan salah satu pelajaran yang menjadi pokok dalam setiap jenjang pendidikan. Diajarkannya matematika diharapkan dapat melatih peserta didik dalam berpikir, berargumentasi dan memecahkan masalah matematika yang diaplikasi dalam kehidupan sehari – hari.

Salah satu tujuan matematika pada jenjang pendidikan adalah melatih kemampuan peserta didik dalam berpikir logis dan menyelesaikan masalah. Dengan kemampuan memecahkan masalah dapat melatih peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya, antara lain membangun pengetahuan matematika yang baru, memecahkan masalah dalam berbagai konteks yang berkaitan dengan matematika, menerapkan berbagai strategi yang diperlukan. Dengan kemampuan berpikir peserta didik seperti itu, berguna untuk mengaplikasikan pemecahan masalahnya dalam kehidupan sehari – hari. Terbiasanya peserta didik berlatih menyelesaikan masalah dengan tahap seperti itu akan melatih kemampuan peserta didik yang sistematis, kritis dan kreatif. Sehingga mereka dituntut menyelesaikan permasalahan sesuai dengan tahapan – tahapan polanya, yaitu memahami masalah, menyusun rencana, melaksanakan rencana, memeriksa kembali jawaban.

Menurut Rahayu (2015:30) “kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap siswa”. Jadi pemecahan masalah merupakan semua dasar dari aktivitas matematika, oleh sebab itu pemecahan masalah harus memegang peranan penting dalam kurikulum matematika. Dalam memecahkan masalah setiap individu memerlukan waktu yang berbeda. Hal ini disebabkan oleh motivasi dan strategi yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapinya.

Kecerdasan dipahami sebagai kemampuan intelektual yang menekankan logika dalam memecahkan masalah. Alder, Harry (2001) mengemukakan bahwa ada delapan kecerdasan yang meliputi: kecerdasan musik, kecerdasan gerak badan, kecerdasan logika-matematika, kecerdasan linguistic, kecerdasan ruang, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal, dan kecerdasan naturalistik. Menurut Asfandiyar (2010:59) mengatakan bahwa kemampuan interpersonal merupakan suatu keterampilan sosial yang berkaitan dengan ranak afektif dan emosi, seperti masalah etika, motivasi, moral dan hati nurani. Seseorang yang memiliki kecerdasan interpersonal akan lebih mudah untuk berinteraksi dengan lingkungannya dan akan lebih peka melihat suseatu disekitarnya.

Dalam penelitian ini, kecerdasan yang akan diteliti adalah kecerdasan intrapersonal. Alasan mengkaji kecerdasan intrapersonal adalah karena kecerdasan intrapersonal merupakan kecerdasan yang berkaitan dengan sikap. Sesuai dengan pencaanangan kurikulum 2013 yang lebih diarahkan pada pengembangan karakter atau sikap. Kecerdasan intrapersonal adalah kecerdasan memahami diri sendiri, mampu mengetahui kelemahan – kelemahan yang ada pada dirinya sendiri, sehingga dapat menjadi motivasi untuk dirinya sendiri. Kecerdasan intrapersonal berperan penting dalam menyelesaikan masalah matematika. Berdasarkan uraian di atas perlu penelitian lebih lanjut guna mengetahui pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap pemecahan masalah matematika peserta didik.

## METODE

Metode ini digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan analisis regresi ganda. Data mengenai kecerdasan interpersonal dengan menggunakan angket/kuesioner, dan data kemampuan pemecahan masalah matematika menggunakan soal essay. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Dharma Pertiwi Depok. Dalam penelitian ini diambil 22,5% dari jumlah populasi terjangkau maka didapat sebanyak 50 siswa.

## HASIL

Hasil penelitian dapat digambarkan melalui tabel 1

**Tabel 1. Rekapitulasi Statistik Deskriptif**

Statistik	Kecerdasan Interpersonal	Pemecahan masalah
Nilai Terendah	77	54
Nilai Tertinggi	120	86
Mean	103,94	70,1
Median	105,81	68,17
Modus	108,32	66
Simpangan baku	10,009	8,846

Uji persyaratan data yang dilakukan peneliti meliputi uji normalitas dengan menggunakan Chi-kuadrat. Hasil dari uji normalitas antara kecerdasan interpersonal dan pemecahan masalah matematika dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Pengujian Normalitas Data**

No	Perangkat Tes	N	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	Kesimpulan
1	Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	50	7,8314	12,592	Normal
2	Kecerdasan Interpersonal	50	4,9791	12,592	Normal

Uji Linearitas Regresi dapat dilihat dari tabel 3

**Tabel 3. Tabel Penolong ANAVA**

Sumber Varians (SV)	Dk	JK	RJK	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Total	50	246964		1,4748	1,9738
Regresi (a)	1	243004	243004		
Regresi (b a)	1	1224,62	1224,62		
Residu	48	2735,59	56,9914		
Tuna Cocok	23	1574,87	68,4727		
Kesalahan (error)	25	1160,71	46,4286		

Jadi, diperoleh nilai jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berpola linear, artinya persamaan linear yang terbentuk antara kecerdasan interpersonal terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika berpola linear. Hasil pengujian

persyaratan analisis data menunjukkan bahwa berdistribusi normal dan model persamaan regresi dinyatakan linear, selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t.

Berdasarkan perhitungan di atas didapat nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $2,4375 \geq 2,0117$  maka  $H_0$  ditolak, disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan interpersonal terhadap pemecahan masalah matematika.

### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kecerdasan interpersonal terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika didapat untuk uji normalitas diperoleh hasil dari dua variable berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji regresi yang didapat hasil menggunakan uji f diperoleh nilai  $f_{hitung} < f_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan model regresi berpola linear, artinya antara kecerdasan interpersonal terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika berpola linear. Hasil pengujian persyaratan analisis data menunjukkan bahwa berdistribusi normal dan berpola linear maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t dan didapat nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,4375 > 2,0117$ ) dan taraf signifikan 5% sehingga  $H_0$  ditolak dan disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.

Kecerdasan interpersonal tidak dibawa sejak lahir, tetapi secara bertahap sedikit demi sedikit, sejalan dengan berkembangnya kemampuan yang dimiliki seseorang. Kecerdasan interpersonal terbentuk melalui proses belajar sejak masa pertumbuhan seseorang dari kecil hingga dewasa. Dalam arti, semakin tinggi kecerdasan intrapersonal peserta didik maka akan semakin tinggi pula kemampuan pemecahan masalah matematikanya. Karena peserta didik yang memiliki kecerdasan intrapersonal mampu introspeksi diri dan bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri. Selain itu, peserta didik yang memiliki kecerdasan tersebut akan berpikir jauh lebih matang untuk apa yang akan dia lakukan di masa yang akan datang. Hal ini sesuai dengan pendapat Koswara, dkk., (2015: 6) yang mengatakan bahwa: "Orang-orang yang berkecerdasan intrapersonal yang tinggi cenderung menjadi pemikir yang tercermin pada apa yang mereka lakukan dan terus menerus membuat penilaian diri". Lebih lanjut mengatakan bahwa: "Kecerdasan ini lebih mengarah pada kemampuan penalaran, pengenalan pola abstrak, berpikir ilmiah dan penyelidikan, serta mampu mengerjakan perhitungan yang kompleks". Hal ini bisa menjadi bekal yang cukup baik untuk peserta didik dalam menghadapi suatu persoalan diproses pembelajaran khususnya pelajaran matematika yang membutuhkan berbagai pemecahan masalah. Tidak dapat dipungkiri bahwa dengan meningkatnya kecerdasan intrapersonal peserta didik akan menumbuhkan kesadaran yang tinggi dan rasa tanggung jawab terhadap sesuatu terutama dalam proses pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, guru harus kreatif dalam melakukan pengajaran dan membimbing peserta didik di kelas agar mereka yang memiliki kecerdasan intrapersonal yang baik dapat diarahkan ke hal-hal yang positif

### SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika, dalam memecahkan masalah matematika melakukan aktivitas pada semua tahapan pola. tahap memahami masalah, tahap menyusun rencana pemecahan masalah, tahap melaksanakan rencana pemecahan dan tahap memeriksa kembali

## DAFTAR RUJUKAN

- Alder, Harry. (2001). *Boost Your Intelligent : Pacu EQ dan IQ Anda*. Jakarta :Erlangga.
- Asfandiyar, Andi Yudha. 2010. *Kenapa Guru Harus Kreatif Cetakan ke IV*. Bandung: DAR Mizam.
- Koswara, A. R. dkk. (2015, February). Hubungan Antara Kecerdasan Intrapersonal Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Retrieved November 28, 2015, from <http://ejournal.unpak.ac.i>
- Rahayu, Canis. 2015. *Pentingnya perencanaan Dalam Pembelajaran*. (online). Di akses dari [https://canisrahayu.wordpress.com/2015/12/10/pentingnya-perencanaan-dalam-pembelajaran-/tanggal 10 mei 2019](https://canisrahayu.wordpress.com/2015/12/10/pentingnya-perencanaan-dalam-pembelajaran-/tanggal-10-mei-2019).
- Slameto. 2013. *Belajar dan faktor- faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta

